

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemampuan adalah karakteristik universal manusia yang dapat diukur dari segi tingkat kinerja atau ukuran kualitatif lain dari keberhasilan (Darmadi, 2017). Pekerjaan lebih mungkin diselesaikan secara efisien dan efektif berkat keahlian anggota staf (Hesty Mei Putriana & Jajuk Herawati, 2018).

Kemampuan memainkan peran penting dalam kehidupan orang karena menentukan bagaimana mereka bereaksi dan berperilaku dalam situasi yang berbeda dan karena itu merupakan prasyarat untuk melakukan berbagai jenis pekerjaan. Manajemen sumber daya manusia perlu meningkatkan kemampuan pegawai dengan memberikan pelatihan. Dengan memberikan pelatihan akan menambah kemampuan kerja pegawai, hal ini akan mempengaruhi efektivitas pegawai saat melaksanakan tugasnya.

Pelatihan di tempat kerja memerlukan upaya bersama untuk menumbuhkan atau menyelidiki bakat dan bakat terpendam individu ke titik di mana mereka memiliki pengetahuan, proses berpikir, dan peningkatan sikap yang diperlukan untuk secara efektif mengatasi setiap dan semua tantangan masa depan yang mungkin muncul di organisasi tertentu. (Astutik, Mardi, dan Yulianto, Catur, 2021). Pelatihan, sebagaimana dinyatakan oleh (Firman Nugraha, 2020), bertindak sebagai penghubung antara keterampilan karyawan saat ini dengan pengetahuan, keterampilan, dan kualifikasi yang diperlukan untuk sukses dalam posisi tertentu.

Di sini, sangat penting bahwa pekerja menerima pelatihan yang memadai di tempat kerja karena itu membantu mereka memperoleh keterampilan yang lebih baik dan bertujuan untuk mengurangi kesalahan yang terjadi di dalam perusahaan atau organisasi. Untuk melakukan pelatihan, bisnis harus terlebih dahulu melakukan analisis kebutuhan pelatihan untuk mempelajari lebih

lanjut tentang masalah yang dihadapi perusahaan. Karyawan perusahaan akan lebih produktif dan berkontribusi lebih banyak untuk kesuksesan perusahaan jika mereka mengikuti program pelatihan. Selain itu, pelatihan karyawan berguna karena meningkatkan standar keseluruhan pekerjaan yang dihasilkan oleh perusahaan dan karyawan. Akibatnya, ini akan membantu meningkatkan produktivitas di tempat kerja.

Jelas dari penjelasan di atas bahwa keterampilan berkembang seiring dengan pengalaman kerja. Kemampuan dan pelatihan di tempat kerja dapat membantu organisasi mencapai tujuannya. Untuk alasan sederhana bahwa memiliki dua hal ini menjamin tingkat produktivitas yang tinggi di tempat kerja, yang sangat penting bagi pertumbuhan dan kemakmuran bisnis. Kinerja pekerja meningkat sebagai akibat langsung dari peningkatan profesionalisme yang dibawa oleh kepemilikan pelatihan khusus pekerjaan.

Sangat penting untuk menetapkan seperangkat kriteria yang jelas dan terukur untuk mengevaluasi kinerja karyawan berdasarkan kemampuannya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya. Output seorang karyawan dapat dipengaruhi oleh variabel internal dan eksternal. Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja seorang pegawai adalah kemampuan atau keahliannya dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang diberikan. Ini masalah seberapa terampil seseorang. Ketika sebuah bisnis berinvestasi pada stafnya melalui pelatihan, itu meningkatkan kemungkinan bahwa karyawan tersebut akan memiliki informasi dan kemampuan yang mereka butuhkan untuk melakukan pekerjaan mereka dengan baik.

Wilayah studi saya adalah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Provinsi Kalimantan Timur. Lebih khusus lagi, BPSDM merupakan instansi pemerintah yang bertanggung jawab melaksanakan kewenangan daerah dan provinsi serta tugas pembantuan yang diberikan oleh Provinsi di bidang pengembangan sumber daya manusia. BPSDM hadir agar SDM Aparatur Profesional Pelayanan Publik dapat terwujud. Peningkatan Mutu Pelayanan Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi merupakan tujuan utama BPSDM. Kemampuan BPSDM untuk membantu suatu organisasi

mencapai tujuan dan sasarnya bertumpu pada kekuatan orang-orangnya. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja masa depan di pihak staf.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, BPSDM Provinsi Kalimantan Timur harus memiliki keterampilan dan pengalaman yang diperlukan untuk berkontribusi pada pencapaian tujuan organisasi.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berhubungan dengan **“Pengaruh Kemampuan dan Pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Timur”**.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah kemampuan berpengaruh terhadap kinerja Pegawai di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Timur?
2. Apakah pelatihan berpengaruh terhadap kinerja Pegawai di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Timur?
3. Apakah kemampuan atau pelatihan kerja yang berpengaruh dominan terhadap kinerja Pegawai di Badan Pengembangan Sumber Daya Mansuia Provinsi Kalimantan Timur?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh kemampuan terhadap kinerja pegawai di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Timur.
2. Untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh pelatihan terhadap kinerja pegawai di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Timur.

3. Untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh kemampuan atau pelatihan terhadap kinerja pegawai di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Timur.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Apa yang kita pelajari tentang keuntungan menulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dapat membantu penulis dan pembaca mempelajari lebih lanjut tentang bagaimana kemampuan dan pelatihan kerja mempengaruhi kinerja pekerja di bidang ilmiah dan teknologi. Diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan membantu penulis dan pembacanya dalam memperluas pemahaman mereka tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pelatihan karyawan.

2. Manfaat Praktis

Temuan penelitian ini akan membantu bisnis meningkatkan moral karyawan, efisiensi, dan output. Selain itu sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas kinerja pegawai di pertimbangan untuk meningkatkan kualitas kinerja pegawai di perusahaan atau organisasi tersebut